

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI KABUPATEN PATI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

Vio Rizky Wijaya
19.A1.0045

Dosen pembimbing:

Ir. I.M. Tri Hesti Mulyani, M.T.
NUPTK. 5143740641230083

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Januari 2025

ABSTRAK

Fasilitas pembinaan serta Pendidikan untuk Pelajar Putus sekolah di Kabupaten Pati merupakan fasilitas pendidikan dengan penekanan nonformal yang mempunyai tujuan dan upaya memberdayakan serta melatih anak-anak yang putus sekolah dengan faktor ekonomi, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, serta dan kecemasan akan pendidikan rendah. Fasilitas ini nantinya akan memfasilitasi pendidikan serta pembinaan keterampilan, terutama dalam industri lokal. Anak putus sekolah ini nantinya akan diberikan pendidikan serta keterampilan dengan maksud menjadi kesempatan kedua untuk memperbaiki kelayakan untuk hayati. Jumlah anak putus sekolah di Pati relatif tinggi. saat anak-anak berada di kenyataan putus sekolah, mereka tidak ingin pulang ke sekolah karena akan muncul perasaan yang terpenjara dan tak bebas. oleh karena itu, pertimbangan buat mendesain fasilitas pendidikan informal serta nonformal yang sinkron menggunakan karakter dan perilaku dominan anak putus sekolah dengan maksud buat menciptakan kesan pusat pendidikan dan training yang tidak sinkron dari sekolah formal di umumnya. dalam merancang serta mendesain fasilitas pembinaan dan pendidikan bagi pelajar putus sekolah, perlu menggunakan pendekatan arsitektur sikap dengan penekanan dan tujuan utama pada karakterisasi ruang. Pendekatan arsitektur sikap ini memiliki asa agar nantinya dapat membantu pengguna fasilitas menjadi nyaman pada berkegiatan, berkarya, dan bersosialisasi. Fasilitas ini didesain berdasarkan ciri perilaku, dan membangun suasana ruang sinkron menggunakan karakteristik sikap secara umum dikuasai mereka.

Kata Kunci : Pelatihan, Pendidikan, Anak Putus Sekolah, Kabupaten Pati